

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,695 sedangkan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 1,671. Oleh karena itu, harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,695 > 1,671$ ), maka artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan strategi REACT memiliki sikap ilmiah yang lebih tinggi dari siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Strategi REACT melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA. Siswa dituntut aktif dalam pembelajaran mulai dari *relating* (mengaitkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (merapkan), *cooperating* (bekerja sama), dan *transferring* (mentransfer). Langkah-langkah ini akan mengembangkan sikap ilmiah siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan bahwa nilai rata-rata sikap ilmiah pada mata pelajaran IPA di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi REACT terhadap sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai pengaruh strategi REACT terhadap sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV. Strategi REACT berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa karena berkaitan dengan cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi REACT merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam merencanakan program pembelajaran IPA, khususnya pada pokok bahasan energi panas dan bunyi. Strategi REACT dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa, karena pada strategi ini siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran secara aktif. Penerapan strategi REACT dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat siswa terbiasa memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide, karena siswa mengalami sendiri pengetahuan yang diperolehnya.

Pada strategi REACT, siswa dapat menghubungkan pengetahuan baru yang diperolehnya dengan pengalaman yang telah dimiliki, siswa diberikan kesempatan untuk memanipulasi peralatan, memanfaatkan sumber belajar, dan melakukan bentuk-bentuk kegiatan penelitian yang lain secara aktif. Kemudian siswa dapat menerapkan apa yang dipelajari dalam konteks dan pemanfaatannya, siswa bekerja sama saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antar siswa dengan guru, antar siswa dengan narasumber, memecahkan masalah

dan mengerjakan tugas bersama, dan juga dapat menggunakan pengetahuan dalam situasi baru yang belum terselesaikan di dalam kelas.

Melalui strategi REACT, rasa ingin tahu siswa dapat terlihat saat siswa dengan antusias menghubungkan pengetahuan yang baru diperolehnya dengan pengalaman yang pernah dia alami. Sikap respek terhadap data terlihat saat siswa melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji hingga diperoleh data dan fakta untuk mendukung sebuah gagasan. Dalam strategi REACT, sikap terbuka, kerja sama dan bertanggung jawab terlihat saat siswa melakukan percobaan dan menyelesaikan tugas dalam kelompok. Sikap ketekunan terlihat saat siswa mengerjakan latihan soal.

Strategi REACT merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan strategi REACT dapat memberikan pengalaman bermakna dan menyenangkan ketika belajar IPA. Pengalaman yang bermakna dan menyenangkan tersebut dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dan menjadikan sikap ilmiah sebagai sikap dasar siswa untuk dapat ditingkatkan di jenjang sekolah selanjutnya.

Dengan demikian, jika penerapan strategi REACT pada pembelajaran IPA dilakukan dengan tepat terhadap siswa, maka yang akan terjadi ialah membawa pengaruh positif terhadap sikap ilmiah siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Guru**

Guru dalam pembelajaran IPA hendaknya tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa secara kognitif saja, tetapi juga perlu memperhatikan aspek kognitif terutama sikap ilmiah siswa. Guru juga diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk memilih penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA adalah strategi REACT.

#### **2. Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Sekolah hendaknya tidak membuat kebijakan yang mengutamakan dapat meningkatkan aspek kognitif siswa saja, tetapi juga perlu memperhatikan untuk meningkatkan aspek afektif siswa seperti sikap ilmiah siswa sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang tentunya membuat siswa lebih pandai, bermoral dan lebih bersahabat.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan sikap

ilmiah siswa dan strategi REACT pada pembelajaran IPA ataupun selain pembelajaran IPA.